

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Menurut M. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya Pada Masyarakat di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus”, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Konsep *amar ma'ruf nahi munkar* menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang *amar ma'ruf nahi munkar* Sehubungan dalam hal ini M. Quraish Shihab menafsirkan konsep *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan sesuatu yang baik menurut pandangan umum satu masyarakat selama sejalan dengan kebaikan. Sedangkan *al-munkar* adalah sebaliknya, yaitu sesuatu yang dinilai buruk oleh suatu masyarakat serta bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi. Konsep *amar ma'ruf nahi munkar* yang dijelaskan dalam al-Qur'an merupakan konsep dakwah yang mampu mempengaruhi adanya perubahan nilai yang ada di masyarakat akibat dari perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh manusia.
2. Salah satunya pengamalan *amar ma'ruf nahi munkar* yang terjadi di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu seperti adanya kegiatan agama, seperti mengaji baik dipondok atau musola, adanya rutinitas jamiyyahan baik anak-anak, ibu-ibu atau bapak-bapak, tradisi apitan dan lain sebagainya. Adapun contoh yang *nahi munkar* seperti kasus memerangi pungli, menyelidiki kasus pembunuhan dan lain sebagainya.
3. Sebagai seorang muslim, apabila melihat kemungkaran disekitar kita, wajib baginya untuk menegur, menasehatinya dengan cara yang baik dan bijaksana. Apabila kita memahami makna *amar ma'ruf nahi munkar* sendiri merupakan jalan yang terbaik untuk bersatu dalam kebenaran di bawah naungan al-Qur'an dan sunnah-Nya, yaitu dengan menjadi umat yang menyerukan segala bentuk kebaikan dunia dan akhirat dengan benar sesuai

dengan pesan yang terdapat di dalam ayat al-Qur'an dan menyerukan kewajiban mendorong manusia kepada perbuatan yang benar dan mencegah dari perbuatan yang sala serta bagaimana cara menanggulangnya agar hal yang demikian tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian di atas. Pada bagian akhir skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

Kajian tentang *amar ma'ruf nahi munkar* perlu untuk dikaji kembali sebagaimana makna dan maksud dari tindakan *amar ma'ruf nahi munkar*, sehingga bisa bermanfaat bagi semua umat Islam dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Bagi juru dakwah, tokoh agama, ulama, dan guru-guru hendaknya berpikiran dan berperilaku seperti konsep *amar ma'ruf nahi munkar* menurut M. Quraish Shihab dalam melaksanakan dakwah serta mengembangkannya dalam mengikuti perkembangan zaman sekarang.

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan. Khususnya tentang *amar ma'ruf nahi munkar* untuk mengetahui lebih jauh bagaimana seharusnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dalam rangka menuju kesempurnaan.

Demikianlah skripsi ini yang dapat saya buat. Semoga dapat memiliki nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir serta memberikan manfaat bagi saya pribadi dan bagi pembaca yang budiman. Memahami makna *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan jalan terbaik untuk bersatu dalam

kebenaran di bawah naungan al-Qur'an dan sunnah-Nya, yaitu dengan menjadi umat yang menyerukan segala bentuk kebaikan dunia dan akhirat dengan benar sesuai dengan pesan yang terdapat dalam ayat al-Qur'an yang menyerukan kewajiban mendorong manusia kepada perbuatan yang benar dan mencegah dari perbuatan yang buruk.

Dengan niat yang benar dan keinginan yang kuat insyaAllah manusia akan mampu untuk memperbaiki diri dan hidupnya dan akan memperbarui hatinya sehingga ia dapat membuka jalan kehidupannya dengan cita-cita yang baru.

